

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN INFORMASI YANG
BERHUBUNGAN DENGAN TUGAS TERHADAP HUBUNGAN PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJER
PADA PT. (PERSERO) PELINDO III SURABAYA

Oleh
Anik Yuliati
Akuntansi FE-UPN"Veteran" Jatim

ABSTRACT

This purpose of this research is to know influence of uncertainty environment and information that related with duty to relation participation compiler of budget and manager performance at PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia of III Surabaya.

Population which used in this research is managerial level at PT. (Persero) Pelindo III amounting to 11 people. While sample in this research use census technique where all population member made sample. While analysis technique the used is analysis path.

Pursuant to result of analysis got there is positive influence of participation compiler of budget, uncertainty environment and information that related with duty to relation participation compiler of budget and manager performance at PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia of III Surabaya. Uncertainty environment related to duty don't have indirect influence to relation participation compiler of budget and manager performance at PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia of III Surabaya.

Keyword: uncertainty of environment, information related to duty, participation compiler of performance and budget of manager

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas terhadap hubungan partisipasi penyusun anggaran dan kinerja manager pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tingkatan manajerial pada PT. (Persero) Pelindo III yang berjumlah 11 orang. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah path analisis.

Berdasarkan hasil analisis didapat ada pengaruh positif dari partisipasi penyusun anggaran, ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas terhadap kerja manager PT. (Persero) Pelindo III Surabaya. Ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan partisipasi penyusun anggaran terhadap kinerja manager PT. (Persero) Pelindo III Surabaya.

Keyword: ketidakpastian lingkungan, informasi yang berhubungan dengan tugas, partisipasi penyusun anggaran dan kinerja manager

PENDAHULUAN

Dalam kondisi yang tidak menentu, kejadian dimasa mendatang sulit untuk diprediksikan sehingga proses perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Para manager membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan, merencanakan sumber daya terbatas agar mampu bersaing dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah. Salah satu alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi dan komunikasi antara atasan dengan bawahan adalah anggaran. Muncul keraguan pada kemampuan anggaran mengantisipasi perubahan lingkungan (volatilitas lingkungan), sehingga Stewart (1995) dalam Marsudi dan Ghazali (2001) mempertanyakan peran penganggaran dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah. Kesangsian kemampuan penganggaran mengantisipasi volatilitas lingkungan dijawab dengan menggunakan penganggaran secara kuartalan terus menerus.

Artina (1996) dalam Marsudi dan Ghazali (2001) menyatakan bahwa untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit untuk diprediksi. Kemampuan beradaptasi pada volatilitas lingkungan dengan tindakan inovatif dan proaktif telah dibantu dengan adanya teknologi informasi yang semakin maju sekarang, manfaat teknologi informasi yang dapat langsung dirasakan adalah kemampuan teknologi informasi yang diformulasikan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu serta dalam jumlah yang mencukupi. Ada dua tipe utama dari informasi perilaku manajer dalam pengambilan keputusan untuk evaluasi kinerja dan job relevant information (JRI) yaitu informasi untuk mengambil tindakan agar tercapai hasil lebih baik.

Meningkatnya volatilitas lingkungan yang disebabkan oleh tingkat persaingan

bisnis menyulitkan proses perencanaan dan pengendalian manajerial, peningkatan tersebut juga menyebabkan struktur tugas menjadi cenderung tidak teratur, sehingga diperlukan informasi yang relevan dengan jabatan (Job Relevant Information) untuk mendiagnosa lebih baik alternatif-alternatif dan tindakan-tindakan yang dibutuhkan. Agar sasaran perusahaan dapat dicapai, manajer seharusnya ikut berpartisipasi dalam perancangan anggaran.

Manfaat penyusunan anggaran adalah untuk mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan baik yang dapat digunakan untuk menilai prestasi manajer dan juga digunakan untuk meminta pertanggungjawaban kepada manajer atas penyimpangan-penyimpangan terhadap anggaran. Tercapainya tujuan anggaran tidak hanya ditentukan oleh seorang manajer saja, tetapi didukung oleh pihak-pihak yang ada dibawah koordinasi manajer.

Peran partisipasi dalam kondisi volatilitas lingkungan tinggi menjadi penting karena dengan partisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan dihasilkan job relevant information atau JRI (Kren 1992, dalam Marsudi dan Ghazali, 2001).

Penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan pendekatan top-down atau bottom-up (Chandra, 1992, dalam Rosidi, 2000). Pendekatan top-down bias menimbulkan perilaku dysfunctional, sementara pendekatan partisipasi atau bottom-up memungkinkan terjadinya negosiasi diantara para manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Partisipasi manajer menengah dan bawah dalam penyusunan anggaran akan memberikan manfaat : (1) Mengurangi ketimpangan informasi dalam organisasi; (2) Menimbulkan komitmen yang lebih besar kepada para manajer untuk melaksanakan dan memenuhi anggaran (Welsch, 1998 dalam Rosidi, 2000) dan dapat menciptakan lingkungan yang mendorong perolehan dan penggunaan informasi job-relevant (Kren, 1992 dalam Rosidi, 2000).

Penelitian Susilawati M (1998) dalam Marsudi dan Ghazali (2001)

menunjukkan bahwa umpan balik penganggaran dirasakan manfaatnya dengan tersedianya Job-Relefant Information yang merupakan informasi untuk memudahkan pengambilan keputusan berkaitan dengan tugas.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran perusahaan, dapat menyebabkan anggaran yang disusun gagal mempresentasikan kebutuhan riil perusahaan karena informasi detail di level manajer tidak tersalurkan dengan baik. Disamping itu penyusun anggaran yang sentralistik dapat mengganggu kinerja para manajer. Jadi dua hal tersebut besar pengaruhnya terhadap kinerja manajerial perusahaan. Pengabaian terhadap dua hal tersebut secara presentatif akan memberikan dampak negatif bagi kinerja manajerial perusahaan.

Berdasarkan teori perbandingan social oleh Festinger dalam Sarwono (2002:170) yang berpendapat bahwa proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi social ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (self-evaluation) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain. Ini berarti bahwa setiap orang mempunyai dorongan (drive) untuk menilai pendapat dan kemampuannya sendiri dengan cara membandingkan dengan pendapat atau kemampuan orang lain. Dengan cara itulah orang bisa mengetahui bahwa pendapatnya benar atau tidak dan seberapa jauh kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi Festinger memperingatkan bahwa dalam menilai kemampuan ada 2 macam situasi. Situasi pertama adalah dimana kemampuan orang dinilai berdasarkan ukuran yang obyektif, kemudian situasi kedua adalah situasi dimana kemampuan dinilai berdasarkan pendapat. Proses partisipasi memberikan kesempatan bagi bawahan untuk mengajukan pertanyaan kepada atasan. Dengan mengajukan pertanyaan maupun minta penjelasan, bawahan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan strategi penyelesaiannya.

Penerimaan pengetahuan yang berhubungan dengan tugas dapat meningkatkan kerja. Terjadinya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial. Kemudian dapat disimpulkan bahwa informasi yang relevan dengan tugas akan mendorong aktivitas perencanaan dan cara pendekatan yang digunakan terhadap tugas, serta membuat individu akan lebih keras berusaha dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dibandingkan individu yang tidak memiliki informasi job relevant.

Menurut teori seleksi alam yang menyatakan bahwa dalam taraf variasi,, organisasi membuat tanggapan yang berbeda terhadap tekanan lingkungan dan kesempatan sama penting dengan memenangkan masalah dalam menentukan organisasi mana memperoleh informasi dan sumber daya secara lebih efisien. Dalam taraf seleksi, organisasi yang bertahan hidup adalah yang paling sesuai dengan paksaan yang datang dari lingkungan. Pada tahap retensi, organisasi pilihan akan bertahan sampai lingkungan berubah atau munculnya organisasi yang berbeda (M.T. Hanaan & J.H. Freeman 1997 dalam Stoner & Freeman, 1994 : 129).

Menurut Thoha (2004 :288-289) teori kelompok dalam kepemimpinan ini dasar perkembangannya berakar pada psikologi sosial. Dan teori pertukaran yang klasik membantunya sebagai suatu dasar yang penting bagi pendekatan teori kelompok. Teori kelompok ini beranggapan agar kelompok dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka harus terdapat suatu pertukaran yang positif di antaranya pemimpin dan pengikut-pengikutnya.

Sedangkan menurut Teori Ketergantungan Sumber Daya yang beranggapan bahwa organisasi tergantung pada lingkungan karena sumber daya seperti pemasok, pelanggan, dan pesaing. Organisasi bisa mengambil tindakan sendiri untuk mempertahankan sumber daya tersebut., misalnya merunding kontrak

jangka panjang dan membuat suatu pembaharuan teknologi. Organisasi dapat juga bertindak konkrit dengan organisasi lain, seperti dengan berperan serta dalam serikat dagang yang berusaha mempengaruhi badan pemerintah dan menetapkan norma-norma industri informal. Strategi organisasi akan berubah-ubah sesuai dengan kepentingan relatif masing-masing ketergantungan (M.T. Hanaan & J.H. Freeman 1997 dalam Stoner & Freeman 1994 : 129). Rasa ketidakpastian terhadap lingkungan akan berpengaruh terhadap partisipasi dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kerja manajerial serta informasi job-relevant merupakan variabel intervening antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas terhadap hubungan partisipasi penyusun anggaran dan kinerja manager pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tingkatan manajerial pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III yang berjumlah 11 orang. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah path analisis.

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya merupakan Badan Pelabuhan yang bergerak dalam pelayanan umum pada

masyarakat. Untuk bisa bersaing dengan industri sejenis agar dapat mengembangkan kelangsungan hidup perusahaan dan dapat mencapai laba sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menuntut adanya pengelolaan kegiatan manajemen perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip efisien dengan memperhatikan azas-azas ekonomi perusahaan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk bisa mencapai hasil yang diharapkan maka perusahaan harus melibatkan seluruh staff, karyawan, dan pimpinan untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan dan strategi perusahaan.

Pada survey awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pendapatan yang dialami oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya dari tahun 2001 sampai tahun 2004 cenderung mengalami penurunan.

Dari data ini dapat digambarkan bahwa kondisi perusahaan beberapa tahun terakhir pendapatan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya cenderung mengalami penurunan sedangkan pada kenyataannya tujuan umum suatu perusahaan adalah mencari laba atau keuntungan. Hal ini menuntut kinerja manager untuk bekerja keras, sehingga ditahun berikutnya perusahaan dapat mencapai pendapatan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jalur secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Jalur

Jalur	Koefisien Jalur	Probabilitas
Kinerja Manajer (Y) ketidakpastian Lingkungan (X_1)	-6,4033	0,0106
Kinerja Manajer (Y) Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2)	0,6576	0,0221
Kinerja Manajer (Y) partisipasi penyusun anggaran (X_3)	0,2623	0,0216
Ketidakpastian lingkungan (X_1) Partisipasi penyusun anggaran (X_3)	0,9957	0,000
Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) partisipasi penyusun anggaran (X_3)	0,6392	0,0342

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien jalur Kinerja manajer (Y) Ketidakpastian Lingkungan (X_1) sebesar -6,4033 dengan probabilitas sebesar 0,0106 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan (X_1) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajer (Y) sebesar -6,4033.

Dari tabel 1 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien jalur Kinerja manajer (Y) Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) sebesar 0,6576 dengan probabilitas 0,0221 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajer (Y) sebesar 0,6576.

Dari tabel 1 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien jalur Kinerja manajer (Y) Partisipasi penyusun anggaran (X_3) sebesar 6,2623 dengan probabilitas sebesar 0,0126 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa Partisipasi penyusun anggaran (X_3) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja manajer (Y) sebesar 6,2623. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung partisipasi penyusun anggaran (X_3), Ketidakpastian Lingkungan (X_1) dan Informasi yang berhubungan dengan tugas

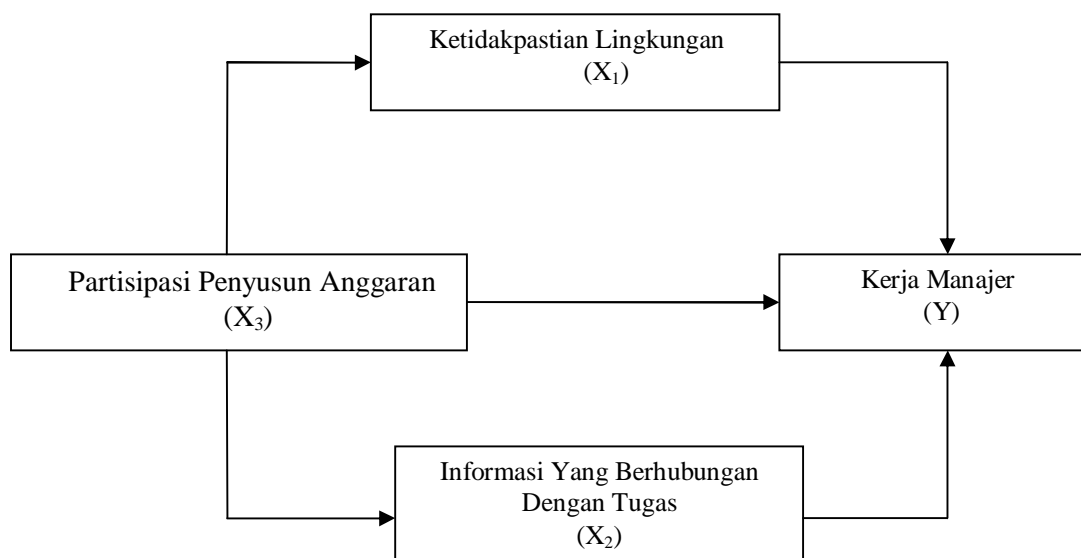
(X_2) terhadap kinerja manajer PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya teruji kebenarannya.

Dari tabel 1 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien jalur Ketidakpastian lingkungan (X_1) Partisipasi penyusun anggaran (X_3) sebesar 0,9957 dengan probabilitas sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa Partisipasi penyusun anggaran (X_3) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap ketidakpastian Lingkungan (X_1) sebesar 0,09957. Sehingga terdapat pengaruh langsung Partisipasi penyusun anggaran (X_3) terhadap ketidakpastian Lingkungan (X_1).

Dari tabel 1 diatas menunjukan bahwa nilai koefisien jalur informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) partisipasi penyusun anggaran (X_3) sebesar 0,6392 dengan probabilitas sebesar 0,0342 lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa Partisipasi penyusun anggaran (X_3) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) sebesar 0,6392. Sehingga terdapat pengaruh langsung Partisipasi penyusun anggaran (X_3) terhadap Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2).

Berdasarkan tabel 1 dapat digambarkan analisis jalur sebagai berikut:

Gambar 1 Analisis Jalur



Berdasarkan gambar diatas persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = -6,4033 X_1 + 0,6576 X_2 + 6,2623 X_3$$

$$X_1 = 0,9957 X_3$$

$$X_2 = 0,6392 X_3$$

Untuk mengetahui pengaruh langsung (direct effect) dari Ketidakpastian Lingkungan (X_1) dan Informasi yang

berhubungan dengan tugas (X_2) dan Partisipasi penyusun anggaran (X_3) ke Kinerja manajer (Y) melalui variable intervening Ketidakpastian Lingkungan (X_1), Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pengaruh tidak langsung

Jalur	Pengaruh Tidak Langsung
Kinerja manajer (Y) Partisipasi penyusun anggaran (X_3) (melalui Ketidakpastian Lingkungan (X_1))	-6,3754 (-6,4033 x 0,9956)
Kinerja manajer (Y) Partisipasi penyusun anggaran (X_3) (melalui Informasi yang berhubungan dengan tugas (X_2))	0,4203 (0,6276 x 0,6392)

Sumber : data diolah

Pada tabel diatas diketahui pengaruh langsung dari partisipasi penyusunan anggaran kekinerja manajer sebesar 6,2623 lebih besar dari pengaruh tidak langsung melalui ketidakpastian lingkungan sebesar -6,3754 = (-6,4033 x 0,9956). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi penyusun anggaran berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui ketidakpastian lingkungan tidak terbukti kebenarannya.

Pada tabel diatas diketahui pengaruh langsung dari partisipasi penyusunan anggaran kekinerja manajer sebesar 6,2623 lebih besar dari pengaruh tidak langsung melalui ketidakpastian lingkungan sebesar 0,4203 = (0,6276 x 0,6392). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi penyusun anggaran berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui informasi yang berhubungan dengan tugas tidak terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Pada perhitungan didapat bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajer, karena dengan adanya partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran maka akan meningkatkan prestasinya, karena dalam

partisipasi terjadi internalisasi tujuan dan ada hubungan positif antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hal ini sesuai dengan teori Motivasi Mc Celland yang mengemukakan bahwa pada hakikatnya manusia mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Para manajer percaya bahwa kebutuhan untuk berprestasi adalah satu yang berbeda dan dapat dibedakan dari kebutuhan lainnya. Motivasi prestasi amat bermanfaat dalam mempelajari, motivasi, karena motivasi untuk berprestasi dapat diajarkan untuk mencapai prestasi kelompok. (Miftah Thoha 2004 : 20)

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan, karena dengan adanya partisipasi yang baik akan tercapai tujuan perusahaan. Partisipasi manajer menengah dan bawah dalam penyusunan anggaran akan memberi manfaat : (1) Mengurangi ketimpangan informasi dalam organisasi; (2) Menimbulkan komitmen yang lebih besar kepada paramanager untuk melaksanakan dan memenuhi anggaran dan dapat menciptakan lingkungan yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori seleksi alam yang menyatakan bahwa dalam

tarif variasi, organisasi membuat tanggapan yang berbeda terhadap tekanan lingkungan dan kesempatan sama pentingnya dengan memecahkan masalah dalam menentukan organisasi mana memperoleh informasi dan sumber daya secara lebih efisien. Dalam taraf seleksi, organisasi yang bertahan hidup adalah yang paling sesuai dengan paksaan yang datang dari lingkungan. Pada tahap teori, organisasi pilihan akan bertahan hidup sampai lingkungan berubah atau munculnya organisasi yang berbeda (M.T. Hanaan & J. H. Freeman 1997 dalam Stoner & Freeman, 1994 : 129).

Berdasarkan perhitungan bahwa partisipasi penyusun anggaran mempunyai pengaruh terhadap informasi yang berhubungan dengan tugas, hal ini karena tersedianya informasi yang berhubungan dengan tugas akan meningkatkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial. Kemudian dapat disimpulkan bahwa informasi yang relevan dengan tugas akan mendorong aktivitas perencanaan dan cara pendekatan yang digunakan terhadap tugas, serta membuat individu akan lebih keras berusaha dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas. Hasil ini sesuai dengan teori perbandingan social oleh Festinger dalam Festinger dalam Sarwono (2002 : 170) yang berpendapat bahwa proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi social ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (self-evaluation) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain. Ini berarti bahwa setiap orang mempunyai dorongan (drive) untuk menilai pendapat dan kemampuannya sendiri dengan cara membandingkan dengan pendapat atau kemampuan orang lain.

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa partisipasi penyusun anggaran berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas tidak terbukti, hal ini karena agar tetap bertahan dalam lingkungan

persaingan saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan factor eksternal perusahaan yang semakin sulit untuk diprediksi. Kemampuan beradaptasi pada volatilitas lingkungan dengan tindakan inovatif dan proaktif telah dibantu adanya teknologi informasi yang dapat langsung dirasakan adalah kemampuan teknologi informasi yang memformulasikan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu serta dalam jumlah mencukupi. Ada dua tipe utama dari informasi pelaku dan job relevant information (JRI) yaitu informasi untuk mengambil tindakan agar tercapai hasil lebih baik. Hasil ini sesuai dengan teori ketergantungan sumber daya yang beranggapan bahwa organisasi tergantung pada lingkungan karena sumber daya seperti pemasok, pelanggan dan pesaing. Organisasi bisa mengambil tindakan sendiri untuk mempertahankan sumber daya tersebut, misalnya merundingkan kontrak jangka panjang dan membuat suatu pembaharuan teknologi. Organisasi juga dapat bertindak kolektif dengan berusaha mempengaruhi badan pemerintahan dan menetapkan norma-norma industri formal. Strategi organisasi akan berubah-ubah sesuai dengan kepentingan relatif masing-masing ketergantungannya (M.T. Hanaan & J. H. Freeman 1997 dalam Stoner & Freeman, 1994 : 129).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari partisipasi penyusun anggaran, ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas terhadap kerja manager PT. (Persero) Pelindo III Surabaya. Ketidakpastian lingkungan dan informasi yang berhubungan dengan tugas tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hubungan partisipasi penyusun

anggaran terhadap kinerja manager PT. (Persero) Pelindo III Surabaya.

Saran

Sebagai saran dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk dapat meningkatkan kinerja manajerial, hendaknya ditingkatkan adanya ketidakpastian lingkungan, informasi yang berhubungan dan partisipasi penyusunan anggaran, karena pada dasarnya status perusahaan didalam mencapai tujuannya sudah barang tentu akan menggunakan bantuan bantuan sumber daya yang ada salah satunya adalah sumber daya manusia.

Dalam pembuatan kebijakan yang menyangkut sumber daya manusia, hendaknya jangan dibayangi oleh rasa kekeluargaan, sehingga tujuan perusahaan yang vital yaitu untuk perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia, yang bertujuan untuk mengawasi dan memonitor tindakan bawahan untuk memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen Don R. dan M. Mowen Maryanne, 1999, Akuntansi Manajemen, Jilid Dua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ivan Budi Yuwono, 1999, Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran, Jurnal Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Sakti (Vol.1 No.1 april 1999)
- Marsudi, Setya a dan Ghozali, Iman, 2001, Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Job Relevant Information (JRI) dan Volatilitas Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan manufaktur di Indonesia, JAAI, Vol.5 No.2 Desember 2001.
- Mulyadi Dan Setyawan, Johny, 2001, Sistem Perencanaan Dan Pengadiln Manajemen, Edisi Kedua, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.
- Rosidi, 2000, Partisipasi Dalam Penganggaran Dan Prestasi Manajer : Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Informasi Job-Relevant, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol.1 No.1 Juni
- Robbins, Stephen P., 1996, Perilaku Organisasi, Edisi Ke Tujuh, Prentice Hall International edition.
- Sarwono, Sarlito, Wirawan, 2002, Teori-teori Psikologi Sosial, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Steers. R. M, 1985, Efektifitas Organisasi (Kaidah Perilaku), Edisi I, Terjemahan Jamin. Magdalena, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Stoner, J.,A., F., dan Freeman, R., E., 1994, Manajemen, Edisi Kelima, jilid I, Terjemahan Bakowatun dan Molan, Penerbit Intermedia, Jakarta.
- Supriyono, 1998, Akuntansi Manajemen, Edisi Pertama, Penerbit BPFE< yogyakarta.
- Thoha, Miftah, 2004, Perilaku Organisasi : Konsep dasar dan Aplikasinya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.